BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai efektivitas model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan video pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di Kelas XI – IPA SMA Negeri 1 Mardingding pada Tahun Ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini terbukti efektif dalam memajukan kemampuan tersebut. Penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan video pembelajaran pada kelas penelitian mempengaruhi cara siswa dalam menuntaskan masalah yang dihadapi. Selain diwajibkan untuk menuntaskan masalah, siswa juga diajak untuk dapat memberikan solusi dari masalah yang diberikan. Masalah yang dihadapi oleh siswa ini mampu menarik kegemaran siswa lain untuk menuntaskannya, sehingga mewujudkan suasana pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Nilai rata – rata *posttest* siswa dengan kategori tinggi dan nilai pretest termasuk kategori sedang. Postest dengan rata rata yaitu 80,47, sementara pretest dengan rata rata yaitu 59,04. Peningkatan NGain sebesar 0,52 dimana berdasarkan kategori analisis N-Gain peningkatan dikategorikan dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil pengujian pada *pretest* dan *posttest* sudah dilaksanakan. Nilai Postest sudah mencapai ketuntasan KKM dengan nilai 80,47 sedangkan nilai pretest belum mencapai ketuntasan KKM dengan nilai 59,04. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan video pembelajaran lebih tinggi dibandikan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebelum diberi perlakuan. Hasil ini menunjukkan bahwa keefektifan dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan video pembelajaran dapat memberikan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

5.2 Saran

Terdapat beberapa hal yang penting untuk diperhatikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, untuk itu peneliti menyarankan hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Creative Problem Solving berbantuan video pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan siswa dapat memanfaatkan video pembelajaran sebagai sumber belajar tambahan untuk memahami konsep matematika yang sulit.
2. Bagi guru dan calon guru matematika, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan video pemebelajaran dapat memberikan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan video pemebelajaran dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran sehingga membantu siswa lebih mudah menginterpretasikan dan memahami materi yang disampaikan.
3. Bagi Sekolah dapat menyediakan fasilitas teknologi yang memadai untuk mendukung penggunaan video pembelajaran dalam proses pembelajaran. Sekolah dapat mengadakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan model Creative Problem Solving berbantuan video pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai data pembanding dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika dengan materi program linear.